

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK RAMBUT
KOMBINASI DAUN WARU (*Hibiscus tiliaceus* L.) DAN
SELEDRI (*Apium graveolens* L.) DENGAN VCO (*Virgin
Coconut Oil*) TERHADAP KERONTOKAN RAMBUT**



REGINA RIZKA RIAN TI

NIM 151810483035

PROGRAM STUDI

SARJANA TERAPAN PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK RAMBUT KOMBINASI DAUN
WARU (*Hibiscus tiliaceus* L.) DAN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)
DENGAN VCO (*Virgin Coconut Oil*) TERHADAP KERONTOKAN
RAMBUT**

SKRIPSI

REGINA RIZKA RIAN TI

NIM 151810483035

PROGRAM STUDI

SARJANA TERAPAN PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

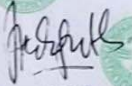
2022

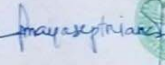
LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PEMBERIAN MINYAK RAMBUT KOMBINASI DAUN
WARU (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan SELEDRI (*Apium graveolens* L.)
DENGAN VCO (*Virgin Coconut Oil*) TERHADAP KERONTOKAN
RAMBUT

OLEH :
REGINA RIZKA RIANTI
NIM : 151810483035

Surabaya, 13 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1  <u>Nurawati Fatimah, dr., M.Si</u> NIP. 198008172008012016	Dosen Pembimbing 2  <u>Rini Hamsidi S.Farm., M.Farm., Apt</u> NIP. 198107052008122002
---	---

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Pengobat Tradisional

Maya Septiana, S.Si., Apt., M.Si
NIP. 196909142016043201

ii

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK RAMBUT KOMBINASI DAUN
WARU (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan SELEDRI (*Apium graveolens* L.)
DENGAN VCO (*Virgin Coconut Oil*) TERHADAP KERONTOKAN
RAMBUT**

OLEH :

REGINA RIZKA RIANTI

NIM : 151810483035

Skripsi ini telah di uji dan di nilai oleh panitia penguji

Program Studi Sarjana Terapan Pengobat Tradisional

Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga

Pada Tanggal 13 Desember 2022

Ketua Penguji

Dr. Arifah Mustika, dr., M.Si

NIP. 197009151998022001

Anggota Penguji I

Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D.

NIP. 198203012016033201

Anggota Penguji II

Nurawati Fatimah, dr., M.Si

NIP. 198008172008012016

Anggota Penguji III

Rini Hamsidi S.Farm., M.Farm., Apt

NIP. 198107052008122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Sarjana Terapan Pengobat Tradisional

Maya Septiana, S.Si., Apt., M.Si

NIP. 196909142016043201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL

Nama : Regina Rizka Rianti
NIM : 151810483035
Program Studi : Sarjana Terapan Pengobat Tradisional
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Minyak Rambut Kombinasi Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Kerontokan Rambut

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Karya-karya yang tercantum dalam daftar pustaka skripsi ini semata-mata digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung akibat hukum dari keadaan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Surabaya, 13 Desember 2022

Yang menyatakan,


Regina Rizka Rianti
NIM 151810483035

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK RAMBUT KOMBINASI DAUN
WARU (*Hibiscus tiliaceus* L.) DAN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)
DENGAN VCO (*Virgin Coconut Oil*) TERHADAP KERONTOKAN
RAMBUT**

Regina Rizka Rianti

ABSTRAK

Latar Belakang: Rambut rontok adalah suatu kelainan jumlah rambut lebih sedikit atau terlepas lebih banyak dari normal, dengan atau tanpa penipisan yang tampak. Faktor penyebab rambut rontok dibagi menjadi dua, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Pengobatan rambut rontok dapat diberikan dari luar dan dari dalam. Terapi herbal yang dapat diberikan yaitu dengan menggunakan minyak rambut kombinasi daun waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*). **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak rambut kombinasi daun waru dan seledri dengan VCO dalam menurunkan jumlah kerontokan rambut. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan data pada penelitian ini terdapat kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan total sampel 30 responden. Pada kelompok perlakuan diberikan terapi minyak rambut kombinasi daun waru dan seledri dengan VCO, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan terapi minyak kelapa, setiap 2 hari sekali selama 14 kali terapi. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai $p < 0.05$ yang berarti terdapat perbedaan pengaruh antara kedua kelompok terapi. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pengaruh dalam menurunkan jumlah kerontokan rambut pada kelompok pemberian minyak rambut kombinasi daun waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dibandingkan dengan kelompok minyak kelapa.

Kata Kunci: minyak rambut, rambut rontok, daun waru, seledri, VCO

**THE EFFECT OF COMBINATION OF WARU LEAF (*Hibiscus tiliaceus* L.)
AND CELERY (*Apium graveolens* L.) HAIR OIL WITH VCO (*Virgin
Coconut Oil*) ON HAIR LOSS**

Regina Rizka Rianti

ABSTRACT

Background: Hair loss is a disorder of the number of hair fewer or released more than normal, with or without visible thinning. Factors causing hair loss are divided into two, namely endogenous factors and exogenous factors. Treatment of hair loss can be given from the outside and from the inside. Herbal therapy that can be given is by using waru leaf combination hair oil (*Hibiscus tiliaceus* L.) and celery (*Apium graveolens* L.) with VCO (*Virgin Coconut Oil*). **Purpose:** To determine the effect of giving hair oil combination of waru leaves and celery with VCO in reducing the amount of hair loss. **Method:** This research is an experimental study with the design of the pretest-posttest control group design. Data collection in this study there were treatment groups and control groups with a total sample of 30 respondents. In the treatment group given a combination of waru leaf and celery hair therapy with VCO, whereas in the control group coconut oil therapy is given, every 2 days for 14 times therapy. **Results:** Based on the results of the Mann-Whitney test obtained the value of $P < 0.05$ which means there is a difference in influence between the two therapy groups. **Conclusion:** There are differences in influence in reducing the amount of hair loss in the Group of Hair Oil Combination of Waru Leaf Combination (*Hibiscus tiliaceus* L.) and Celery (*Apium graveolens* L.) with VCO (*Virgin Coconut Oil*) compared to the coconut oil group.

Key words: hair oil, hair loss, hibiscus leaves, celery, VCO

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Pemberian Minyak Rambut Kombinasi Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Kerontokan Rambut** sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dokter Nurmawati Fatimah, dr., M.Si. selaku pembimbing utama dan Bu Rini Hamsidi, S.Farm., M.Farm., Apt. selaku pembimbing serta atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesainya skripsi ini.

1. Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes. atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si selaku Koordinator Program Studi D-IV Pengobat Tradisional
3. Dr. Arifah Mustika, dr., M.Si selaku ketua penguji dan Myrna Adianti S.Si., M.Kes., Ph.D selaku anggota penguji.
4. Seluruh Staf pengajar Program Studi Sarjana Terapan (S.Tr) Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan

selama mengikuti pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan (S.Tr)
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

5. Ayah, ibu, dan kakak-kakak yang tercinta yang telah memberikan segalanya, bantuan do'a, dorongan, dan semangat.
6. Teman dekat peneliti Qammara, Velya, Yasmin, Deshinta, Nabilla, Eka, Aziza, Fathima, Roby, Daniyal, serta teman-teman lainnya yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat
7. Teman SMK peneliti Nariska, Rifdah, Puput yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat
8. Serta pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Surabaya, 13 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL	iv
Abstrak	v
Abstrack	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
SINGKATAN dan ARTI LAMBANG	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerontokan Rambut Secara Konvensional	7
2.1.1 Struktur Rambut	7
2.1.2 Definisi Rambut Rontok	9
2.1.3 Jenis-Jenis Rambut	9
2.1.4 Siklus Pertumbuhan Rambut	10
2.1.5 Faktor Penyebab Rambut Rontok	10
2.1.6 Faktor Resiko Rambut Rontok	11
2.1.7 Diagnosis	11
2.1.8 Kategori Kerontokan Rambut	12

2.1.9	Terapi Rambut Rontok Secara Konvensional	13
2.2	Kerontokan Rambut Secara Tradisional	14
2.2.1	Rambut Rontok Secara TCM	14
2.2.2	Teori Fenomena Organ	14
2.2.3	Teori Penyebab Penyakit	24
2.2.4	Diferensiasi Sindrom	26
2.3	Terapi Herbal	27
2.3.1	Daun Waru	27
2.3.2	Seledri	29
2.3.3	<i>Virgin Coconut Oil</i>	31
2.3.4	Minyak Kelapa	35
2.4	Hubungan Antar Variabel	39
2.5	Hipotesis	41
BAB 3 METODE PENELITIAN		42
3.1	Jenis Penelitian	42
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.2.1	Waktu	43
3.2.2	Tempat Penelitian	43
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3.1	Populasi	43
3.3.2	Sampel	44
3.3.3	Kriteria Penelitian	46
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.4.1	Variabel Penelitian	47
3.4.2	Definisi Operasional	47
3.5	Bahan Penelitian	49
3.6	Prosedur Penelitian	49
3.6.1	Pembuatan Sediaan Minyak Rambut Daun Waru dan Seledri	49
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data	51

3.7	Analisis Data	52
3.8	Etika Penelitian	53
3.9	Alur Penelitian	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN		55
4.1	Karakteristik Subjek Penelitian	55
4.2	Hasil Jumlah Kerontokan Rambut	56
4.2.1	Hasil Jumlah Kerontokan Rambut Pada Kelompok Perlakuan	57
4.2.2	Hasil Jumlah Kerontokan Rambut Pada Kelompok Kontrol	58
4.3	Hasil Uji Normalitas Data	59
4.4	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	60
4.5	Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	61
BAB 5 PEMBAHASAN		62
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		67
6.1	Kesimpulan	67
6.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	48
Tabel 2. Alur Penelitian	54
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian	55
Tabel 4. Jumlah Kerontokan Rambut Sebelum dan Sesudah Terapi	56
Tabel 5. Uji Normalitas	59
Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Pada Kelompok Perlakuan (Eksperimen)	60
Tabel 7. Hasil Uji Wilcoxon Pada Kelompok Kontrol	60
Tabel 8. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Waru	27
Gambar 2. Seledri	29
Gambar 3. <i>Virgin Coconut Oil</i>	31
Gambar 4. Minyak Kelapa	35
Gambar 5. Desain <i>pretest-posttest control group design</i>	42
Gambar 6. Grafik Jumlah Kerontokan Rambut Sebelum dan Sesudah Terapi Pada Kelompok Perlakuan	57
Gambar 7. Grafik Jumlah Kerontokan Rambut Sebelum dan Sesudah Terapi Pada Kelompok Kontrol	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Kelaikan Etik	73
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 3. Penjelasan <i>Informed Consent</i>	75
Lampiran 4. Determinasi Tanaman Daun Waru	79
Lampiran 5. Determinasi Tanaman Seledri	80
Lampiran 6. Lembar Penilaian Jumlah Kerontokan Rambut	81
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	85
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	86
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	87

SINGKATAN dan ARTI LAMBANG

TCM = *Traditional Chinese Medicine*

VCO = *Virgin Coconut Oil*

IRS = *Inner Root Sheath*

ORS = *Outer Root Sheath*

μm = Mikrometer

MEA = *Metil-Eicosanoid*

FDA = *Food and Drug Administration*

BB = Berat Badan

m = Meter

cm = Sentimeter

mm = Milimeter

g = Gram

L = Liter

ml = Mililiter

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian rambut rontok di Unites States menimpa 50 juta orang dan 20 juta di antaranya adalah wanita (Swce dalam Saniyyah, 2020:1). Di Korea terdapat 25 orang perempuan yang terkena kerontokan rambut diantaranya, terkena pada seluruh bagian kepala ada 13 orang (52%), pada bagian frontal ada 10 orang (40%) dan bagian oksipital ada 2 orang (8%) (Yun dan Kim dalam Saniyyah, 2020:1). Data kunjungan pasien rawat jalan di URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin periode Januari 2010 hingga Oktober 2013 menyebutkan bahwa jumlah pasien baru *alopecia* sebanyak 338 orang (Paramitha, dkk, 2015). Di Jakarta prevalensi yang mengalami efluvium sebanyak (50%) pada perempuan usia 14-28 tahun (Legiawati, dkk, 2017). Di Surabaya angka kejadian efluvium sebanyak (53,3%) pada pengguna jilbab di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma (Nikmah, 2015). Penggunaan pelurus rambut menyebabkan kerontokan/kerusakan rambut pada 95% penggunaannya di Amerika dan 53% di Nigeria (Noruka dalam Umborowati & Rahmadewi, 2012:35).

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada setiap orang dari berbagai kalangan, usia, dan jenis kelamin, terutama pada wanita adalah rambut rontok. Kerontokan rambut hingga menimbulkan kebotakan menjadi masalah yang cukup mengawatirkan. Hal ini dapat menyebabkan seseorang menjadi kurang nyaman dan kurang percaya diri. Rambut kepala yang terlepas normalnya adalah sebanyak

80-120 helai/hari (Dawber dalam Sari & Wibowo, 2016:130). Jumlah folikel rambut kepala normalnya sekitar 100.000, dan disebut sebagai kelainan jika jumlahnya mencapai 50% yang berarti sekitar 50.000 helai (Horev dalam Sari & Wibowo, 2016:130).

Kerusakan pada batang rambut dapat menyebabkan rambut patah yang tampak sebagai rambut rontok (Paus dalam Umborowati & Rahmadewi, 2012:36). Mekanisme yang paling banyak ditemukan adalah kerusakan pada batang rambut, karena batang rambut merupakan bagian yang berinteraksi dengan paparan secara langsung (Horev dalam Umborowati & Rahmadewi, 2012:36). Rambut dapat mengalami kerusakan akibat paparan iklim/lingkungan yang berulang setiap harinya. Paparan tersebut dapat berupa mekanis seperti trauma, tekanan dan tarikan, atau fisis yang berasal dari air maupun radiasi sinar matahari dan sinar X (Horev dalam Umborowati & Rahmadewi, 2012:37).

Secara TCM pertumbuhan dan perkembangan rambut bergantung pada kesehatan sistem organ ginjal dan hati. *Jing* ginjal mempengaruhi pertumbuhan rambut. Hati (darah) menyediakan makanan ke kulit kepala dan folikel rambut (Boldrin, 2010).

Pengobatan rambut rontok tergantung pada jenis kerontokkan yang terjadi. Pengobatan dari luar untuk rambut rontok dapat dengan pemberian masker rambut, *hair tonic*, *shampoo*, *conditioner*, dan lainnya. Pengobatan dari dalam dapat diberikan obat-obatan. Pengobatan yang diberikan tersebut belum optimum

sehingga saya mencari alternatif terapi salah satunya dengan terapi herbal minyak rambut kombinasi daun waru dan seledri dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*).

Daun waru (*Hibiscus tiliaceus* Linn.) memiliki banyak khasiat, salah satu diantaranya yaitu sebagai perawatan rambut (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989). Daun waru memiliki kandungan secara empiris sebagai penyubur rambut dikarenakan terdapat kandungan saponin, flavonoid, polifenol dan tannin (Syamsuhidayat & Hutapea, 1991). Senyawa dalam daun waru yang berpengaruh terhadap kondisi dan pertumbuhan rambut yaitu saponin dan flavonoid (Hidayah, dkk, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Elisma, dkk (2016) menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak daun waru 100% dapat mempercepat pertumbuhan rambut 1,54 mm pada kelinci jantan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, dkk (2019) menunjukkan bahwa produk *shampoo* berbahan dasar daun waru dengan kandungan 66,7% dapat mengurangi tingkat kerontokan rambut pada usia 20-30 tahun.

Seledri (*Apium graveolens* L.) merupakan tanaman yang secara turun temurun telah banyak digunakan sebagai obat reumatik, mata kering, hipertensi, batuk, menurunkan kadar kolesterol, serta menyuburkan rambut (Dalimartha, 2000). Senyawa flavonoid yang terdapat dalam seledri dapat mencegah radikal bebas dan mempercepat pertumbuhan rambut (Jubaidah, dkk, 2018). Kandungan natrium, vitamin A dan B, kalsium dan zat besi pada seledri memiliki potensi untuk menyuburkan rambut, menghitamkan rambut, dan mencegah kerontokan pada rambut (Hindun, *et al*, 2017). Seledri secara TCM memiliki sifat dingin, rasa manis dan pahit. Manfaat seledri yaitu untuk menenangkan hati, melancarkan darah,

mengurangi angin, mendinginkan panas (Pitchford, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Hariyatmi (2018) menunjukkan bahwa pemberian ekstrak lidah buaya dan ekstrak seledri terhadap laju pertumbuhan rambut pada tikus putih galur Wistar dengan pemberian dosis 0,2 ml/200 g BB frekuensi 2 kali/hari dapat meningkatkan laju pertumbuhan rambut tikus putih sebesar 0,32 mm/hari.

Minyak kelapa murni (VCO) lazim digunakan secara tradisional untuk menyuburkan rambut (Ritonga, dkk, 2021). Kandungan dalam VCO yang dapat digunakan untuk menyuburkan rambut yaitu asam laurat, vitamin K, vitamin E, dan zat besi (Setiaji dan Prayugo, 2006). Secara TCM kelapa memiliki sifat panas, rasa manis. Kelapa memiliki manfaat untuk tonifikasi, dan mengurangi angin. Santan kelapa dapat digunakan untuk menghangatkan dan membangun cairan *Yin* (Pitchford, 2003). Perawatan rambut rontok dengan menggunakan masker rambut VCO dengan frekuensi 2 kali 7 hari terdapat perbedaan yang signifikan, dilihat dari perlakuan pertama (pretest 87,3) hingga perlakuan 12 (posttest 58,83) (Rizka dan Yuliana, 2019).

Minyak kelapa telah lama digunakan sejak zaman dahulu untuk meningkatkan penampilan rambut yang sehat. Kandungan dari minyak kelapa yang merupakan *nutrient* dan mampu menembus rongga rambut dengan mudah serta memberikan efek pertumbuhan rambut adalah komponen trigliserida dari asam laurat (Muhammud, *et al*, 2014). Secara TCM kelapa memiliki sifat panas, rasa manis. Kelapa memiliki manfaat untuk tonifikasi, dan mengurangi angin. Santan kelapa dapat digunakan untuk menghangatkan dan membangun cairan *Yin*

(Pitchford, 2003). *Coconut oil* diketahui dapat melindungi kerusakan rambut dengan menghalangi sekitar 20% sinar ultraviolet matahari (Satheeshan, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, minyak rambut kombinasi daun waru dan seledri dengan VCO belum dilakukan penelitian, sehingga peneliti ingin melihat apakah minyak rambut kombinasi Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dapat menurunkan jumlah kerontokan rambut, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai terapi terhadap kerontokan rambut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pemberian minyak rambut kombinasi Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dalam menurunkan jumlah kerontokan rambut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak rambut kombinasi Daun Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.) dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dalam menurunkan jumlah kerontokan rambut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Masyarakat : Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengatasi kerontokan rambut dengan menggunakan herbal